

Komisil B DPRD Sidoarjo Soroti Capaian PAD Baru Capai 28,44 Persen

Surabaya - Komisi B DPRD Sidoarjo melakukan kunjungan kerja ke Desa Sidoarjo untuk memantau perkembangan capaian PAD (Pendapatan Asli Daerah) Desa Sidoarjo. Ketua Komisi B, H. M. Nur Hafid, mengatakan bahwa capaian PAD Desa Sidoarjo telah mencapai 28,44 persen dari target yang ditetapkan.

Nur Hafid mengatakan, capaian PAD Desa Sidoarjo telah mencapai 28,44 persen dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sidoarjo telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sidoarjo adalah dengan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui berbagai sumber.

Warga Sempat Ngamuk Sekap Kades Wabup dan BPN Sidoarjo Turun Atasi Kasus PTSL di Desa Sidokeping

Sidoarjo, Meme X - Permasalahan program Pendidikan Terpadu Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Sidokeping Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Warga Desa Sidokeping sempat ngamuk saat rapat koordinasi yang digelar oleh Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Salah satu penyebab kekecewaan warga adalah karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Perkuat Pendidikan Karakter Anak, Bunda PAUD Sidoarjo Luncurkan Buku "Yuk Main ke Rumah Nenek"

Sidoarjo - Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo, Hj. Siti Nur Hafid, meluncurkan buku "Yuk Main ke Rumah Nenek" untuk memperkuat pendidikan karakter anak-anak. Buku ini berisi cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dan budaya Sidoarjo.

Buku ini berisi cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dan budaya Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter anak-anak.

Salah satu nilai-nilai yang terkandung dalam buku ini adalah nilai-nilai kearifan lokal dan budaya Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter anak-anak.

Belanja Produk Lokal Rp 65 Miliar

Bupati Sidoarjo Raih E-Purchasing Award 2023 dari Gubernur Jatim

Sidoarjo, Meme X - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, meraih penghargaan E-Purchasing Award 2023 dari Gubernur Jawa Timur, Anas Sudarwan. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Bupati Sidoarjo dalam melaksanakan e-purchasing.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, meraih penghargaan E-Purchasing Award 2023 dari Gubernur Jawa Timur, Anas Sudarwan. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Bupati Sidoarjo dalam melaksanakan e-purchasing.

Salah satu keberhasilan Bupati Sidoarjo dalam melaksanakan e-purchasing adalah dengan meningkatkan belanja produk lokal. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan belanja produk lokal.

Atasi Kemelut Kasus PTSL Desa Sidokeping

Sidoarjo - Permasalahan kasus PTSL di Desa Sidokeping Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Warga Desa Sidokeping sempat ngamuk saat rapat koordinasi yang digelar oleh Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Salah satu penyebab kekecewaan warga adalah karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Surabaya Jaya

Tuku rawon nang Kertajaya, numpang bemo liwat Tunjungan Plaza. Surabaya terus maju dan berjaya, selamat ulang tahun, wahai tonggo tercinta!

AHMAD MUHDLOR ALI

Surabaya Jaya, tuku rawon nang Kertajaya, numpang bemo liwat Tunjungan Plaza. Surabaya terus maju dan berjaya, selamat ulang tahun, wahai tonggo tercinta!

AHMAD MUHDLOR ALI

Manfaatkan BK, PEMDES KEPADANGAN BANGUN KANTOR TPST

Sidoarjo, Pujak Kiri - Manfaat dana bantuan Keuangan BK, Kecamatan Desa (PKes) Kopadangan Kecamatan Tolongagung Sidoarjo, jajaran Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, telah memanfaatkan bantuan Keuangan BK tahun 2023. Bantuan ini digunakan untuk membangun Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat dana bantuan Keuangan BK, Kecamatan Desa (PKes) Kopadangan Kecamatan Tolongagung Sidoarjo, jajaran Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, telah memanfaatkan bantuan Keuangan BK tahun 2023. Bantuan ini digunakan untuk membangun Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu manfaat dari bantuan Keuangan BK adalah dengan meningkatkan pelayanan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan pelayanan masyarakat.

Intens Komunikasi untuk Atasi Kenakalan Remaja

Surabaya - Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan intens komunikasi untuk mengatasi kenakalan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan intens komunikasi untuk mengatasi kenakalan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan menggelar diskusi kelompok terfokus. Hal ini dilakukan dengan menggelar diskusi kelompok terfokus.

Menolak Dipindah Pedagang di bagian depan Pasar Larangan akan direlokasi ke belakang dalam pasar.

Surabaya - Pedagang di bagian depan Pasar Larangan akan direlokasi ke belakang dalam pasar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli.

Surabaya - Pedagang di bagian depan Pasar Larangan akan direlokasi ke belakang dalam pasar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli.

Salah satu alasan mengapa pedagang di bagian depan pasar akan direlokasi ke belakang adalah karena alasan kenyamanan pedagang dan pembeli.

Atasi Kemelut Kasus PTSL Desa Sidokeping

Sidoarjo - Permasalahan kasus PTSL di Desa Sidokeping Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Warga Desa Sidokeping sempat ngamuk saat rapat koordinasi yang digelar oleh Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo. Hal ini disebabkan karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Salah satu penyebab kekecewaan warga adalah karena program PTSL yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPN Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan warga.

Wabup Subandi dan BPN Turun

Sidoarjo - Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo turun ke Desa Sidokeping untuk memantau perkembangan kasus PTSL. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program PTSL berjalan dengan lancar.

Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo turun ke Desa Sidokeping untuk memantau perkembangan kasus PTSL. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program PTSL berjalan dengan lancar.

Salah satu tujuan dari kunjungan Wakil Bupati Sidoarjo dan Kepala BPN Sidoarjo ke Desa Sidokeping adalah untuk memantau perkembangan kasus PTSL.

Parkir Menunggu Antrian Resahkan Pengguna Jalan

Sidoarjo - Terlihat hampir setiap hari, kegiatan parkir menunggu antrian di depan Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan pengguna jalan. Hal ini disebabkan karena kegiatan parkir menunggu antrian di depan Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan pengguna jalan.

Terlihat hampir setiap hari, kegiatan parkir menunggu antrian di depan Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan pengguna jalan. Hal ini disebabkan karena kegiatan parkir menunggu antrian di depan Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan pengguna jalan.

Salah satu alasan mengapa kegiatan parkir menunggu antrian di depan Kantor TPST Terpadu Pembangunan Kecamatan Kopadangan Kabupaten Sidoarjo, sempat menimbulkan kekecewaan pengguna jalan adalah karena alasan kenyamanan pengguna jalan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BAW/ST

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto

Komisi B DPRD Sidoarjo Soroti Capaian PAD Baru Capai 28,44 Persen

KOMISI B DPRD Sidoarjo menyoroti capaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Dari target sebesar Rp 1,9 triliun tahun 2023, hingga pertengahan bulan ini baru terealisasi Rp 550 miliar atau sekitar 28,44 persen dari target yang ditetapkan.

Dalam pencapaian tersebut, paling besar berasal dari sektor pajak daerah yang sudah mencapai 34,9 persen atau sebesar Rp 394,83 miliar. Sedangkan dari sektor retribusi tercapai Rp 18,21 miliar dari target Rp 55,64 miliar.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Deny Haryanto men-

gatakan, Pemkab Sidoarjo perlu meningkatkan penerimaan PAD untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik. "Melihat capaiannya belum sampai 50 persen, maka langkah-langkah strategis harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan," katanya.

Selain itu, menurut dia, perlu ada program inovatif yang bisa meningkatkan pendapatan daerah. Seperti pemberian insentif kepada sektor usaha yang berkontribusi besar terhadap penerimaan PAD, peningkatan pengawasan terhadap pemungutan pajak, dan pembinaan sektor pariwisata dan industri

kreatif.

Secara terpisah, Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto berharap pemkab bisa mendorong investasi di sektor-sektor strategis. Seperti pariwisata, industri, dan pertanian. "Sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan penerimaan PAD," ujarnya.

Bambang Pujiyanto juga menyebutkan perlunya ada evaluasi dan pemantauan terhadap pencapaian PAD. Bahkan bisa melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk mencari solusi dan strategi yang lebih efektif dalam mencapai target yang telah ditetapkan. (adv/udi)

Bupati Sidoarjo Raih E-Purchasing Award 2023

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, SIP menerima penghargaan e-Purchasing Award 2023 Jatim dari Gubernur Khofifah Indar Parawansa, Senin (29/5). Penghargaan tersebut diserahkan di ballroom Grand City Surabaya.

Penghargaan tersebut diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota dengan nilai transaksi terbanyak dalam pemanfaatan barang/jasa melalui e-katalog lokal. Kabupaten Sidoarjo berada di peringkat lima dengan total transaksi sebanyak Rp 65 miliar lebih.

Ahmad Muhdlor Ali atau akrab dipanggil Gus Muhdlor mendorong jajarannya untuk memanfaatkan e-purchasing (pembelian). Disampaikan e-purchasing merupakan tata cara pembelian barang atau jasa secara elektronik melalui e-katalog. E-katalog adalah katalog elektronik yang memperlihatkan beberapa barang dan jasa yang bisa didapat melalui proses e-purchasing.

Melalui e-purchasing akan mempermudah dan mempercepat proses pembelian barang dan jasa. Dengan begitu kerja instansi

pemerintah lebih cepat dan dapat menghemat anggaran. Selain itu dapat menghindari korupsi.

"Pengadaan barang jasa melalui e-purchasing ini selain cepat dan menghemat anggaran juga menghindari perilaku koruptif," ujar bupati.

Dikatakan Gus Muhdlor, selain melalui e-purchasing, pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Seperti melalui pengadaan langsung, penunjukan langsung, tender cepat, dan tender.

Ditambahkan bupati, terdapat beberapa jenis barang yang bisa didapat melalui e-purchasing. Di antaranya adalah berbagai barang kebutuhan yang berkaitan dengan program kerja, alat kebutuhan kantor, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi, serta jasa lainnya.

"Proses e-purchasing



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyerahkan penghargaan E-Purchasing Award 2023 kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

dalam pengadaan barang dan jasa melalui beberapa tahap. Tahap pertama seleksi barang dan jasa melalui e-katalog yang dilakukan pejabat pembuat komitmen atau PPK," imbuh Gus Muhdlor.

Dibeberkanya, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan PPK dalam seleksi

barang dan jasa di e-katalog tersebut. Di antaranya gambar, fungsi barang, dan jasa, spesifikasi teknis, asal barang, tingkat komponen dalam negeri, harga barang, sampai ongkos kirim, serta biaya instalasi atau training.

Proses selanjutnya adalah persiapan dokumen yang diharuskan dilakukan PPK "Setelah semua itu rampung, pelaksanaan e-purchasing bisa dilanjutkan," tandas bupati. (kri/jok/nov)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Sempat Ngamuk Sekap Kades Wabup dan BPN Sidoarjo Turun Atasi Kasus PTSL di Desa Sidokepong

Sidoarjo, Memo X

Permasalahan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Sidoarjo mulai terurai. Ini menyusul, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi turun langsung mendiskusikan dan mencari solusi permasalahan itu dengan pemohon PTSL, Kepala Desa (Kades) Sidokepong dan Camat Buduran, di Kantor Balai Desa Sidokepong, Senin (29/05/2023) malam.

"Saya ingin semua masyarakat Sidoarjo bisa mendapat program PTSL yang biayanya hanya Rp 150.000. Untuk itu, sudah saya himbau, kalau kita mengikuti program PTSL harus mengikuti anjuran pemerintah dan urusan legalitas dipermudah," ujar Wabup Sidoarjo, Subandi kepada Memo X, Senin (30/05/2023).

Selain itu, Subandi menjelaskan akte jual beli yang dibuatkan notaris sudah cukup. Baginya, yang penting obyek itu tidak ada masalah. Persyaratan dari BPN tetap dilakukan. Urusan PTSL ini memang rumit dan panitia PTSL juga sudah maksimal kerjanya.

"Saya berharap, jangan sampai PTSL yang menjadi program pusat ini terganggu. Insyaallah nanti akan dilaksanakan pengukuran tanah di Desa Sidokepong. Nanti akan dipetakan mana tanah yang bermas-



KOORDINASI - Wabup Sidoarjo Subandi memimpin rapat koordinasi penyelesaian program PTSL bersama warga dan Kades Sidokepong serta BPN di Kantor Balai Desa setempat, Senin (30/05/2023) malam.

alah dan tidak bermasalah," ungkap mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Jika ada warga tanahnya bermasalah, kata Subandi silahkan berkoordinasi dengan Kades Sidokepong dan BPN Sidoarjo. Alasannya, karena yang berwenang menerbitkan surat adalah BPN.

"Kepala desa dan panitia hanya pelaksana saja. Jangan sampai ada yang mengganggu program PTSL. Kalau ada yang mengganggu, saya sebagai Wakil Bupati Sidoarjo bertanggung jawab ikut menyelesaikannya," tegas Subandi yang juga mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.

Sementara Subandi memastikan ke warga Sidokepong. Yakni, jika

terjadi masalah jangan sampai bertindak anarkhis seperti yang terjadi beberapa waktu lalu.

Tindakan itu mengganggu pelayanan pemerintah Desa Sidokepong. Mengenai masalah tanah waris bisa kita cari solusi bersama. Nanti BPN yang akan menerangkan semuanya," pungkasnya.

Diketahui sebelumnya, Kades Sidokepong, Elok Suciati sempat disekap dan digembok warga di dalam kantor balai desa setempat pekan kemarin. Hal ini lantaran warga kecewa lantaran program PTSL atau sertifikasi tanah massal sempat terhenti karena berbagai kendala di lapangan. (par/wan)

Belanja Produk Lokal Rp 65 Miliar

Bupati Sidoarjo Raih E-Purchasing Award 2023 dari Gubernur Jatim

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menerima penghargaan e-purchasing award 2023 Jawa Timur dari Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, Senin, (29/05/2023). Penghargaan ini diserahkan di Ballroom Grand City Surabaya.

Penghargaan itu diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota dengan nilai transaksi terbanyak dalam pemanfaatan barang/jasa melalui e-katalog lokal. Kabupaten Sidoarjo berada di peringkat lima dengan total transaksi sebanyak Rp 65 miliar lebih.

beberapa barang dan jasa yang bisa didapat melalui proses e-purchasing.

"Melalui e-purchasing akan mempermudah dan mempercepat proses pembelian barang dan jasa. Dengan begitu kerja instansi pemerintah lebih cepat dan dapat menghemat anggaran. Selain itu, dapat menghindari dari perilaku korupsi," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Senin (29/05/2023) sore.

Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair, Surabaya ini menjelaskan selain melalui e-purchasing, pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Seperti melalui pengadaan langsung, penunjukan langsung dan tender cepat. Baginya, terdapat beberapa jenis barang yang bisa didapat melalui e-purchasing. Diantaranya berbagai barang kebutuhan yang berkaitan dengan program kerja, alat kebutuhan kantor, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi serta

sejumlah jasa lainnya.

"Proses e-purchasing dalam pengadaan barang dan jasa melalui beberapa tahap. Tahap pertama seleksi barang dan jasa melalui e-katalog yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)," jelas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Tidak hanya itu, kata Gus Muhdlor terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan PPK dalam seleksi barang dan jasa di e-katalog itu. Diantaranya, gambar, fungsi barang dan jasa, spesifikasi teknis, asal barang, tingkat komponen dalam negeri, harga barang, sampai ongkos kirim dan biaya instalasi atau training. "Proses selanjutnya adalah persiapan dokumen yang harus dilakukan PPK. Setelah semua itu rampung, pelaksanaan e-purchasing bisa dilanjutkan pada transaksi pengadaan barang dan jasa," pungkas putra KH Agoes Ali Masyhuri ini. (par/wan)



PENGHARGAAN - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menerima penghargaan e-purchasing award 2023 Jawa Timur dari Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa yang diserahkan di Ballroom Grand City Surabaya, Senin (29/05/2023).

memo X

Atasi Kemelut Kasus PTSL Desa Sidokeprung

Wabup Subandi dan BPN Turun

SIDOARJO - Permasalahan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis (PTSL) Desa Sidokeprung Buduran, mulai terurai. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., turun langsung mendiskusikan dan mencari solusi permasalahan tersebut dengan Kepala Desa, dan Camat Buduran, Senin (29/5/23) malam di Kantor Desa Sidokeprung.

"Saya kepingin semua masyarakat Sidoarjo bisa mendapatkan program PTSL yang kuotanya hanya 150 ribu. Untuk itu sudah saya himbau, kalau kita mengikuti program PTSL, harus mengikuti sesuai anjuran pemerintah, dan urusan legalitas dipermudah" jelasnya.

Ia juga menjelaskan akte jual beli yang dibuatkan notaris sudah cukup, yang penting obyek itu tidak ada masalah. Persyaratan dari BPN tetap dilakukan. Urusan PTSL ini memang rumit, dan panitia PTSL juga sudah maksimal kerjanya.

"Saya berharap, jangan sampai PTSL yang merupakan program

pusat ini terganggu. Insyaallah nanti akan dilaksanakan pengukuran tanah di desa Sidokeprung. Nanti akan dipetakan mana tanah yang bermasalah dan tidak bermasalah," ungkapnya.

Jika ada warga tanahnya bermasalah silahkan berkoordinasi dengan ibu Kades dan BPN, karena yang berwenang menerbitkan surat adalah BPN. Kepala desa dan panitia hanya pelaksana saja.

"Jangan sampai ada yang mengganggu program PTSL, kalau ada yang mengganggu, saya sebagai Wakil Bupati Sidoarjo bertanggung jawab menyelesaikannya," tandasnya.

Lebih lanjut, ia juga menegaskan ke warga Sidokeprung, jika terjadi masalah jangan sampai bertindak anarkis, seperti yang terjadi beberapa waktu lalu. Tindakan ini mengganggu pelayanan pemerintah Desa Sidokeprung. Mengenai masalah tanah waris bisa kita cari solusi Bersama, nanti BPN yang akan men-erangkan semuanya. ● Loe/dar



Wakil Bupati Sidoarjo Subandi ditengah warga Desa Sidokeprung selesaikan kemelut PTSL. Senin (29/5/23) malam.

DUTA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo

Perkuat Pendidikan Karakter Anak, Bunda PAUD Sidoarjo Luncurkan Buku "Yuk Main ke Rumah Nenek"



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor, S.IP



Bunda PAUD Sidoarjo, Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum



SINERGIS: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor, S.IP, Bunda PAUD Sidoarjo, Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Tirtjo Adi, M.Pd serta Direktur Penerbit Erlangga usai menandatangani Glant Book "Ayo Main ke Rumah Nenek".

KOTA: Sebanyak 4.837 guru PAUD, TK dan SD memadati GOR Indoor Sidoarjo, saat peluncuran buku cerita anak "Yuk Main ke Rumah Nenek" pada Senin (29/5). Buku tersebut ditulis oleh Bunda PAUD Sidoarjo Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum.

Bunda PAUD Sidoarjo, Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum menyampaikan bahwa yang menjadi inspirasinya menulis buku "Yuk Main ke Rumah Nenek" yaitu saat dirinya berkunjung ke Liponos Sidoarjo. Dia melihat ada seorang ibu yang dilahirkan anaknya di pintu masuk Liponos.

"Saya tidak ingin melihat, mendengar dan menemui cerita kisah seorang nenek yang ditinggalkan anaknya, mudah-mudahan dengan buku ini tidak hanya bicara seremonial saja, tapi juga bisa menyampaikan pesan-pesannya dan menjadikan ladang amal bagi kita semua, dan alhamdulillah apa yang saya dapat ketika saya kuliah di jurusan Sastra tidak terbuang percuma karena saya bisa menulis buku cerita anak dalam dua bahasa," kata alumninya UINSA jurusan Sastra Inggris itu. Ning Sasha sapaannya juga menyampaikan bahwa buku tersebut ditulis dengan tujuan agar

baca yang minim.

"Terlepas dan kekurangan yang ada, jumlah ketersediaan buku di Indonesia hanya 0,009 yang artinya satu buku yang antri 90 dan ini merupakan satu keresahan bagi orangtua untuk itu saya berharap agar IGSA, IGTK serta KSS, dan Himpaidi untuk menjadi promotor bagi Sidoarjo untuk meningkatkan minat baca," tegasnya.

Muhdlor juga menekankan pentingnya minat baca ini di antaranya melalui buku dengan gambar sehingga mampu membentuk daya struggle atau perjuangan anak untuk menyukai buku.

"Saya titip untuk seluruh pendidik di Kabupaten Sidoarjo agar meningkatkan pembanguan karakter secara dini, menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan, dan menguatkan mental anak usia dini yang dapat bersaing dengan kondisi kedepan. Jangan sampai dalam perjalanan pengabdian hanya sibuk mencari hak namun kewajibannya terabaikan," tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tirtjo Adi, M.Pd mengatakan, kegiatan ini adalah momentum yang tepat karena saat ini Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Riset tengah menguatkan program penguatan PAUD ke jenjang



BERMANFAAT: Secara simbolis peluncuran buku cerita anak "Yuk Main ke Rumah Nenek" dari Bunda PAUD Sidoarjo, Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Tirtjo Adi, M.Pd.



KOMPAK: Foto bersama usai peluncuran buku cerita anak "Yuk Main ke Rumah Nenek".



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Tirtjo Adi, M.Pd



Gus Muhdlor Berangkatkan 890 Jemaah Haji Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Sebanyak 890 jemaah haji asal Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, diberangkatkan Bupati Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) dari Pendopo Delta Wibawa menuju Asrama Haji Sukolilo Surabaya. Mereka tergabung dalam kloter 16 dan 17, berasal dari 10 KBIIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji). Setiap kloter berjumlah 445 jemaah.

Bupati berpesan kepada ratusan jemaah haji yang memadati pendopo untuk menjaga kesehatan selama per-

jalanan dan selama menjalani ibadah haji di tanah suci. "Dengan kondisi tubuh yang sehat, ibadah haji dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan optimal," ujar Gus Muhdlor, Senin, 29 Mei 2023.

Gus Muhdlor menyampaikan, keberangkatan jemaah haji asal Sidoarjo tahun ini merupakan wujud dari kerja keras dan persiapan yang telah dilakukan selama ini oleh Kemenag, KBIIH, dan Pemkab Sidoarjo. "Masyarakat Sidoarjo pun turut merasakan kebahagiaan dan kebanggaan atas keberangkatan

saudara-saudara mereka menuju tanah suci," ujarnya.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sidoarjo, H. Arwani mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan fasilitas dan armada bus untuk mengantar jemaah haji hingga Embarkasi Sukolilo, Surabaya. "Kerjasama yang baik antara Kementerian Agama, Pemkab Sidoarjo serta KBIIH sangatlah penting untuk sukseskan pemberangkatan ini," pungkas Arwani. (udi)



JEMAAH HAJI: Ratusan jemaah haji asal Sidoarjo berkumpul di pendopo, sebelum diberangkatkan secara simbolis oleh Gus Muhdlor.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bunda PAUD Luncurkan Buku 'Yuk Main ke Rumah Nenek'

SIDOARJO (BM) - Sebanyak 4.800 guru pendidikan anak usia dini (PAUD), TK dan SD mengikuti peluncuran buku cerita anak "Yuk Main ke Rumah Nenek" yang ditulis oleh Bunda PAUD Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor (Ning Sasha) di GOR Indoor Sidoarjo, Senin (29/5).

Bunda PAUD Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor menyampaikan bahwa yang menjadi inspirasinya menulis buku "Yuk Main ke Rumah Nenek" yakni saat dirinya berkunjung ke Liponsos Sidoarjo melihat ada seorang ibu yang ditelantarkan anaknya di pintu masuk Liponsos.

"Saya tidak ingin melihat, mendengar dan menemui cerita kisah seorang nenek yang ditelantarkan anaknya. Mudah-mudahan dengan buku ini tidak hanya bicara seremonial saja, namun juga bisa menyampaikan pesan-pesannya dan menjadikan ladang amal bagi kita semua. Dan alhamdulillah apa yang saya dapat ketika saya kuliah di jurusan sastra tidak terbuang percuma karena saya bisa menulis buku cerita anak dalam 2 bahasa," ucapnya mengisahkan.

Ning Sasha, alumni UINSA jurusan Sastra Inggris itu juga menyampaikan bahwa buku tersebut ditulis dengan tujuan agar anak-anak tumbuh dengan memiliki moral serta akhlak yang baik. "Saya berharap pendidik di Sidoarjo ikut perhatian terhadap perkembangan moral anak-anak khususnya usia dini, jadi bukan hanya mengejar pendidikan formal saja," jelasnya berharap.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) menyampaikan bahwa peluncuran buku ini bukan hanya membantu sekolah, kecamatan, dan Pemkab Sidoarjo. Namun membantu Indonesia kedepannya karena Indonesia ada di urutan ke-22 dari 70 peserta negara



PELUNCURAN BUKU: Peluncuran buku cerita anak "Yuk Main ke Rumah Nenek" yang ditulis oleh Bunda PAUD Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor (Ning Sasha) di GOR Indoor Sidoarjo, Senin (29/5)

dengan budaya minat baca yang minim.

"Terlepas dari kekurangan yang ada, jumlah ketersediaan buku di Indonesia hanya 0,009 yang artinya satu buku yang antri 90 dan ini merupakan satu keresahan bagi semuanya. Untuk itu saya berharap agar IGRA, PGTKI serta K3S, dan Himpaudi untuk menjadi promotor bagi Sidoarjo untuk meningkatkan minat baca," imbuhnya.

Gus Muhdlor juga menekankan penciptaan minat baca ini diantaranya melalui buku dengan gambar sehingga mampu membentuk daya struggle atau perjuangan anak untuk menyukai buku. "Saya titip untuk seluruh pendidik di Kabupaten Sidoarjo agar meningkatkan pembangunan karakter secara dini, menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan, dan menguatkan mental anak usia dini yang dapat bersaing dengan kondisi kedepan. Jangan sampai dalam perjalanan pengabdian hanya sibuk mencari hak namun kewajibannya terabaikan," pesan putra KH Agoes Ali Masyhuri pengasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo itu.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi menyampaikan bahwa

kegiatan ini adalah momentum yang tepat karena saat ini Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Riset tengah menguatkan program penguatan PAUD ke jenjang SD.

Karena, sambung Tirto, masih banyak ditemui di beberapa SD dimana calistung membaca dan menulis masih sebagai syarat penerimaan murid baru padahal diketahui bersama untuk masuk ke jenjang SD tidak diperkenankan untuk menggunakan tes calistung.

"Untuk itu dengan buku Ayo Main ke Rumah Nenek ini menemukan momentum yang bagus karena dalam buku ini banyak gambar-gambar sehingga sangat layak untuk digunakan pendidikan PAUD termasuk di SD kelas awal yaitu SD kelas 1 dan kelas 2.

Pihaknya juga berterimakasih dengan adanya buku "Ayo Main ke Rumah Nenek" dapat memotivasi dan menginspirasi pendidik di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam momen peluncuran Buku "Ayo Main ke Rumah Nenek" ini Ning Sasha mendapatkan Piagam Penghargaan dari Penerbit Erlangga. Pada kesempatan ini pula bersama Gus Muhdlor, Kepala Dinas Pendidikan dan Direktur Penerbit Erlangga, Ning Sasha menandatangani bersama Giant Book "Ayo Main ke Rumah Nenek". (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Surabaya Jaya



**Tuku rawon nang
Kertajaya,
numpak bemo liwat
Tunjungan Plaza.
Surabaya terus
maju dan berjaya,
selamat ulang
tahun, wahai tonggo
tercinta!**

AHMAD MUHDLOR ALI

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



alikusyanto/bhiraw:

Sebanyak 31 pelajar SMA/SMK dari 4 sekolah, yang kena razia petugas Satpol PP Sidoarjo, dikumpulkan di Mako Satpol PP diberikan pembinaan.

31 Pelajar SMA di Sidoarjo Kena Razia

Sidoarjo, Bhirawa

Terjadi lagi di Kab Sidoarjo. Selasa (30/5) kemarin pagi, sebanyak 31 siswa pelajar SMA/SMK di kota Sidoarjo, kena razia oleh petugas Satpol PP Sidoarjo, saat mereka bolos sekolah, di sebuah warung kopi, di kawasan tengah kota Sidoarjo.

Padahal sebelumnya, pada 9 Pebruari 2023 lalu, sebanyak 44 siswa pelajar di Sidoarjo ini, juga barusan kena razia Satpol PP, saat mereka berada di warung kopi ketika jam pelajaran.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo, Drs Yany Setyawan, mengatakan 31 pelajar SMA/SMK yang kena razia itu, dibawa ke Mako Satpol PP Sidoarjo untuk diberikan pembinaan.

Pihaknya menghadirkan sejumlah orang tua siswa, pejabat dari UPT Dikbud Provinsi Jatim yang ada di Kab Sidoarjo dan perwakilan dari pihak sekolah pelajar. Data yang didapat, 31 pelajar tersebut, sebanyak 28 pelajar dari siswa SMA/SMK, 2 siswa SMP dan 1 pelajar tidak memakai seragam. 31 pelajar tersebut berasal dari 4 sekolah di kota Sidoarjo.

"Ada 22 pelajar putra dan 9 pelajar putri," kata Yani.

Dalam razia yang dilakukan pada pukul 8.30 WIB itu, petugas Satpol PP juga membawa motor milik para pelajar dan membawa 7 bungkus rokok, dijadikan sebagai barang bukti.

"Kami menyesalkan dengan ulah anak-anak ini. Kami akan lebih sering lagi untuk melakukan operasi," katanya.

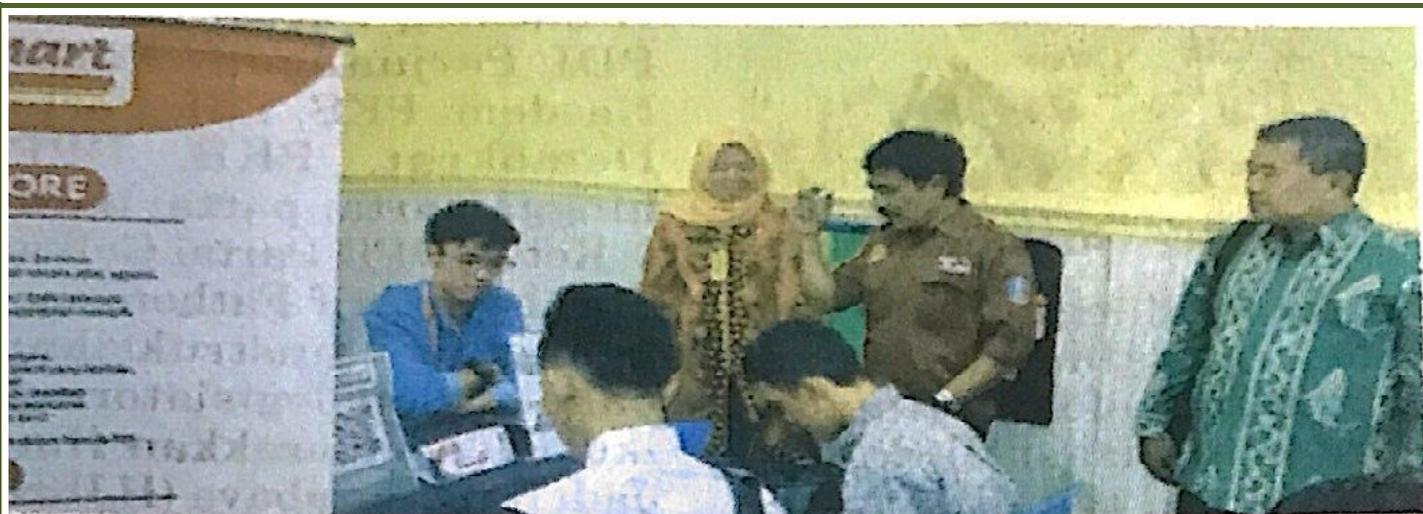
Yani berpesan kepada para pelajar, supaya tidak lagi melanggar perbuatannya. Sebab selain negatip bagi pelajar sendiri, juga kasihan dengan orang tua siswa. Operasi cipta kondisi tersebut, kata Yani, menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat Sidoarjo. Saat dirazia, tidak ada pelajar yang bisa lolos dari petugas. Kasi SMK dari UPT Dikbud Provinsi Jatim di Kab Sidoarjo, Hendro Himawan, dalam kesempatan itu menyampaikan akan melaporkan kejadian tersebut kepada pimpinan. Setelah itu akan dipertimbangkan apa akan mengadakan rapat atau tidak untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. [kus.why]

HARIAN
Bhirawa
Hari Ini, Kita Saja



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERHASIL: Kepala SMK YPM 8 Sidoarjo Dr. Kisyanto (kemeja merah) saat memantau pelamar didampingi Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Heppy Setianingtyas dalam kegiatan job matching.

Job Matching SMK YPM 8 Sidoarjo Sukses dalam Penempatan Kerja

KOTA-SMK YPM 8 Sidoarjo mengadakan kegiatan job matching pada Selasa (30/5). Kegiatan tersebut berhasil mencapai kesuksesan dalam penempatan kerja bagi para siswa.

Menurut Kepala SMK YPM 8 Sidoarjo Dr. Kisyanto hingga saat ini sudah ada 27 persen siswa yang bekerja. Namun setelah kegiatan job matching ini, angka tersebut meningkat drastis menjadi 60 persen.

"Targetnya sebanyak 83 persen siswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan bekerja di dunia industri (dudi), sementara 7,5 persen memutuskan untuk membuka usaha sendiri, dan 2,5 sampai 4 persen siswa memilih melanjutkan

kan kuliah," katanya.

Dia menjelaskan, dalam job matching kali ini, terdapat 14 perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan jumlah peserta sebanyak 820 pelamar yang berkompetisi untuk 435 lowongan pekerjaan.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo Happy Setianingtyas menjelaskan bahwa kegiatan job matching ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran.

Melalui pertemuan antara perusahaan dan SMK, diharapkan terjadi keselarasan antara keterampilan yang dimiliki siswa dengan kebutuhan industri. (nis/vga)

Parkir Menunggu Antrian Resahkan Pengguna Jalan

SIDOARJO - Terlihat hampir setiap hari, kegiatan parkir menunggu antrian bongkar muat barang di PT PANDARIA Jalan Gatot Subroto Desa Tebel Kecamatan Gedangan Sidoarjo yang parkir dipinggir jalan, terkadang menyebabkan kemacetan bila kendaraan R4 berpapasan. Tidak adanya rambu dilarang parkir memang membuat kendaraan tonase besar parkir seandainya, namun keberadaannya dirasa pengguna jalan meresahkan.

"Bikin macet, sangat mengganggu pengguna jalan. Memang betul bongkar muatnya itu di dalam, akan tetapi parkirnya menunggu diluar. Jadi keluar masuk bergantian. Ini yang bikin jalannya mobil lain harus gantian juga. Tidak bisa berpapasan," ujar seorang laki laki MS sambil menunjukkan deretan mobil besar berjumlah 3 baris yang enggan disebut namanya.

Dengan lebar jalan sekitar 6 meter untuk diisi deretan mobil besar yang parkir berderet dengan lebar tersebut memang cukup memenuhi jalan. Sehingga tidak bisa dilewati mobil berpapasan,

harus bergantian. Sehingga bagi pengguna jalan lain tentu ini bikin tidak nyaman.

Menurut MS hal ini harusnya tidak terjadi kalau mobil besar tersebut tidak ngetem terus.

"Saya berharap agar pihak berwenang memasang rambu di sepanjang jalan Gatot Subroto tersebut, biar jalan berfungsi sebagaimana mestinya," pungkasnya.

Sementara di kesempatan yang lain, pihak Dishub sempat di hihungi duta.co mengkoordinasikan hal tersebut, dan salah satu staf opsional Dishub menyarankan untuk mengajukan proposal kepada. Hal ini untuk pengajuan pemasangan rambu larangan parkir dan lain sebagainya," ujar sumber staf Dishub kepada duta.co.

Salah satu pengemudi Wawan (46) yang biasa melewati jalan tersebut sempat di temui duta.co Selasa (30/5/23) mengatakan, seyogyanya pabrik menyediakan lahan didalamnya sebelum kendaraan besar bongkar muat dan pastinya bila lalu lalang kendaraan R4 atau bisa menyebabkan kemacetan dan keresahan warga sekitar," pungkasnya. ● Loc

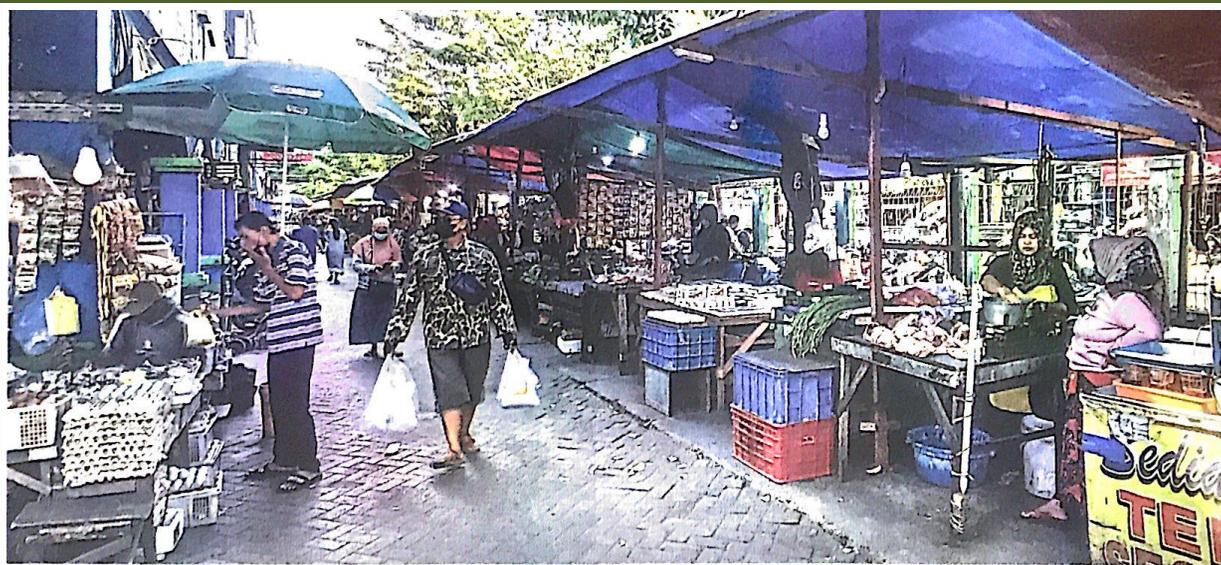


Parkir kendaraan besar terlihat berjejer didepan pabrik yang dikeluhkan pengguna jalan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Menolak Dipindah

PEDAGANG di bagian depan Pasar Larangan akan direlokasi ke bagian belakang dan dalam pasar. Namun, para pedagang masih enggan pindah. Mereka malah membangun lapak baru dari tenda di depan pasar. (*)

Jawa Pos

Intens Komunikasi untuk Atasi Kenakalan Remaja

Orang Tua dan Sekolah Berperan dalam Pencegahan

SIDOARJO - Kenakalan remaja tak mengenal wilayah. Beberapa kali aksi pengeroyokan melibatkan remaja Sidoarjo dan Surabaya. Karena itu, Polresta Sidoarjo dan Polresta Surabaya terus berkoordinasi mengatasi kasus yang melibatkan gangster ataupun oknum kelompok perguruan silat lintas kota.

Kapolresta Sidoarjo Kom-

bespol Kusumo Wahyu Bintoro menyebutkan, beberapa kasus yang mereka tangani dapat dituntaskan berkat bantuan Polresta Surabaya maupun Polres Tanjung Perak. "Tidak ada kerja sama resmi, tapi memang antarinstansi beda wilayah ini kami terus komunikasi," tuturnya kemarin (30/5).

Salah satu contohnya, menurut Kusumo, adalah pengusutan kasus tawuran antar gangster di Spande, Candi. Pelaku adalah kelompok remaja bermasalah dari Surabaya. Ketika melihat adanya pergerakan

gerombolan pemuda seperti gangster ataupun oknum lainnya yang masuk ke Sidoarjo, Polresta Surabaya langsung mengabari. "Seperti balap liar ataupun kelompok lainnya," ungkapnya. Begitu pun sebaliknya.

Polresta Sidoarjo juga rutin melakukan tindakan preventif pada waktu rawan seperti saat malam. "Setelah dua kejadian kelompok yang berhasil kami rilis, kami langsung terjunkan petugas untuk patroli dan penindakan," jelasnya. Terutama perbatasan yang jadi akses utama para kelompok re-

maja tersebut masuk dan keluar dari Kota Delta.

Sosialisasi terhadap para orang tua juga cukup rutin dilakukan Polresta Sidoarjo. Khususnya dalam program Jumat Curhat. Kusumo meminta orang tua bisa memperhatikan anaknya. "Ya, mengenai ke mana anaknya itu, jam berapa keluar, itu butuh diperhatikan. Takutnya nanti malah terbawa arus dan ikut-ikutan semacam kelompok meresahkan ini," tuturnya.

Upaya penindakan dan pencegahan juga terus dilakukan Pemkab Sidoarjo. Salah satunya lewat Satpol PP Sido-

arjo maupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo. Satpol PP Sidoarjo rutin menggelar razia cipta kondisi setiap hari. Sasarannya, antara lain, remaja yang bolos serta terindikasi tawuran dan balap liar.

Kemarin (30/5), misalnya. Satpol PP Sidoarjo merazia warkop di Kelurahan Magersari. Hasilnya, terjaring 31 siswa yang bolos dan asyik nongkrong. Dua di antaranya masih duduk di bangku SMP. Tak hanya bolos, mereka juga kedapatan merokok. Sekretaris Satpol PP Kabupaten Sidoarjo Yani

Setiawan menyatakan bahwa mereka dibawa ke kantornya. Orang tua dan guru mereka dipanggil.

"Kami bina dan nasihati agar tidak mengulangi," katanya. Khawatirnya, siswa-siswi bolos tersebut ikut kelompok-kelompok anarkis hingga berujung tawuran. Pihaknya tidak ingin sampai ada kejadian seperti itu. "Yang terazia hari ini (kemarin, Red) tidak ada indikasi tawuran. Hanya nongkrong dan merokok," katanya.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi menyatakan, antispasi kenakalan remaja

intensif dilakukan langsung oleh pihak sekolah. "Kami minta kepala sekolah dan wali kelas harus komunikasi efektif ke wali murid," katanya. Wali kelas harus tahu persis alamat siswa dan kontak orang tua. "Saat anak belum hadir, pastikan anak ini ke mana," katanya.

Kalau komunikasi efektif berjalan antara sekolah dan orang tua, kenakalan bisa diminimalkan. Baik saat di sekolah maupun ketika siswa sudah di rumah. "Tapi, yang paling efektif itu membangun kesadaran anak," katanya. (eza/uzl/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MANFAATKAN BK, PEMDES KEPADANGAN BANGUN KANTOR TPST

Sidoarjo, Pojok Kiri

Manfaat dana bantuan keuangan BK, Pemerintah Desa [Pemdes] Kepadangan Kecamatan Tulangan Sidoarjo, bangun kantor TPST Tempat Pembuangan Sampah Terpadu menggunakan bantuan keuangan BK tahun 2023. Prmbangunan Kantor TPST merupakan hasil kesepakatan masyarakat dalam rapat Musyawarah Desa [Musdes] Kantor ini nantinya digunakan Karyawan Pengurus TPST, Kata " Kepala Desa [Kades] Kepadangan , " Syamsul Anam, Selasa 30 mei 2023. Pada Pojok Kiri.

Lebih lanjut Anam mengatakan Kantor ini merupakan salah satu bagian dari dokumen RPJMDes untuk perencanaan pembangunan di Desa Kepadangan Karena ini adalah untuk kepentingan bersama, baik untuk petu-

gas TPST yang mngelola sampah maupun tempat penyimpanan barang-barang berharga lainnya. Kantor selesai dibangun berada di Area TPST.

Pembangunan kantor di kerjakan beberapa bulan lalu saat ini sudah rampung dikerjakan. Dengan adanya bantuan keuangan BK dari anggota DPRD kabupaten Sidoarjo.

Kami pemerintah Desa sangat berterima kasih karena boleh membangun Desa dengan harapan pembangunan fisik disetiap RT/ RW maupun lainnya merata. Kantor ini terlaksana sesuai harapan sehingga sudah bisa digunakan terannya.

Dengan adanya bantuan keuangan program pemerintah desa untuk kemajuan desa bisa tercapai, walaupun masih banyak pembanguan fisik lainnya yang perlu



Kantor TPST dan Pavingisasi Desa Kepadangan

sentuhan. Sedangkan untuk anggaran dana desa DD tidak boleh lagi digunakan untuk pembangunan kantor desa. Dengan adanya bantuan keuangan kita Pemdes memanfaatkan dan meneruskan pembangunan yang ada di desa yang sempat tertunda.

Lebih lanjut, Anam menyampaikan dari dana bantuan yang diterima sebesar

Rp.275 juta kita gunakan dalam bentuk pembangunan Kantor TPST dan pavingisasi halaman TPST. Sebelum dipaving diuruk menggunakan serti. Penggunaan anggaran bantuan keuangan digunakan sesuai regulasi yang ada dengan sistem swakelola, melibatkan masyarakat setempat untuk dipekerjakan dengan pen-

anggungjawab TPK dalam hal tehknis.

Azas transparansi salah satu keterbukaan kegunaan anggaran baik bantuan keuangan maupun dana desa DD. Untuk dana desa bidang ketahanan pangan 20% sudah digunakan untuk jalan usaha tani dalam bentuk tembok penahan tanah TPT, terang Anam. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KABAR SIDOARJO WARTA DAERAH

Belanja Produk Lokal Rp.65 Miliar, Bupati Sidoarjo Raih E-Purchasing Award 2023 Jatim



Media online Kharismanews.id · Published 30/05/2023

Last updated: 2023/05/30 at 11:56 AM

Share



Media online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional · Independen · Kompeten

Sidoarjo, *Kharismanews.id* – Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP menerima penghargaan e-purchasing award 2023 Jawa Timur dari Gubernur Jatim Hj. Khofifah Indar Parawansa, Senin, (29/5). Penghargaan tersebut diserahkan di ballroom Grand City Surabaya siang tadi. Penghargaan tersebut diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota dengan nilai transaksi terbanyak dalam pemanfaatan barang/jasa melalui e-katalog lokal. Kabupaten Sidoarjo berada diperingkat lima dengan total transaksi sebanyak 65 milyar lebih.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor mendorong jajarannya untuk memanfaatkan e-purchasing. Disampaikannya e-purchasing merupakan tata cara pembelian barang atau jasa secara elektronik melalui e-katalog. E-katalog sendiri adalah katalog elektronik yang memperlihatkan beberapa barang dan jasa yang bisa didapat melalui proses e-purchasing. Melalui e-purchasing akan mempermudah dan mempercepat proses pembelian barang dan jasa. Dengan begitu kerja instansi pemerintah lebih cepat dan dapat menghemat anggaran. Selain itu dapat menghindari korupsi.

“Pengadaan barang jasa melalui e-purchasing ini selain cepat dan menghemat anggaran, juga menghindarkan perilaku koruptif,”sampainya.

Dikatakan Gus Muhdlor selain melalui e-purchasing, pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Seperti melalui pengadaan langsung, penunjukan langsung, tender cepat dan tender. Disampaikannya bahwa terdapat beberapa jenis barang yang bisa didapat melalui e-purchasing. Diantaranya adalah berbagai barang kebutuhan yang berkaitan dengan program kerja, alat kebutuhan kantor, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi serta jasa lainnya.

“Proses e-purchasing dalam pengadaan barang dan jasa melalui beberapa tahap. Tahap pertama seleksi barang dan jasa melalui e-katalog yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen atau PPK,”ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disampaikannya bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan PPK dalam seleksi barang dan jasa di e-katalog tersebut. Diantaranya gambar, fungsi barang dan jasa, spesifikasi teknis, asal barang, tingkat komponen dalam negeri, harga barang, sampai ongkos kirim dan biaya instalasi atau training. Proses selanjutnya adalah persiapan dokumen yang diharus dilakukan PPK.

“Setelah semua itu rampung, pelaksanaan e-purchasing bisa dilanjutkan,”ucapnya.

(Sund/Git/Ir)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Cak Rojik Kwatirkan Abrasi Jalan Produksi Desa Kupang, Jabon



by [cakrajatim](#)



30 Mei 2023

in Pemerintahan



0



➔ [CakraJatim.com](#)

Sidoarjo – [cakrajatim.com](#): Lebih satu tahun ijin jalan produksi dusun Tegal sari, desa Kupang jabon, tidak dapat dilewati mobil petani tambak, setelah badan jalan terkena abrasi air laut.

Jalan produksi yang asalnya selebar 4 meter sudah berubah bentuk menjadi jalan setapak hanya bisa dilewati motor petani. "Sudah satu tahun lebih jalan produksi itu rusak," ujar anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, M Rojik, Selasa (30/5) siang.

➔ [CakraJatim.com](#)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untungnya jalan yang sudah hilang separoh ini masih bisa dilewati motor kendati dengan susah payah. Petani akan lebih terbantu bila jalan itu fungsional untuk mobil barang yang dapat mengangkat hasil-hasil tambak.



Ia mengkuatirkan bila pemerintah tidak cepat mengatasi kerusakan jalan produksi yang berfungsi menahan air sungai Brantas ini terputus. Dan petani yang mengalami kerugian.

Rojik mempunyai solusi yaitu menanam pohon bakau untuk menahan abrasi air sungai/laut, mengembalikan lebar jalan seperti semula dan mem plengsengan dengan beton.

Komisi C DPRD Sidoarjo melihat dari dekat kerusakan jalan produksi itu dan menemukan sangat fatal abrasi yang merusak jalan ini.

Rojik meminta Pemkab Sidoarjo cepat turun tangan untuk memperbaiki kerusakan jalan. Agar produksi udang dan bandeng dari desa Kupang tidak terganggu. "Ini penting karena produksi hasil pertambakan desa Kupang cukup besar, ' tandasnya.

Diingatkan bibir sungai di jalan produksi itu kedalamannya 4 meter. (hd)

➡ **CakraJatim.com**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kampung Tanggap Sehat Upaya Mewujudkan Indonesia Bebas Stunting

Penulis: Administrator - Mei 30, 2023

Sidoarjo, *BeritaJatim.Net* - Untuk mewujudkan Indonesia bebas stunting, PT.Pertamina Retail dan PT.Pertalife berkolaborasi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan bertemakan "Kampung Tanggap Sehat" di Desa Sedati Gede, Selasa, 30/05/2023.

Hadir pada kegiatan ini Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi SH, Komisaris PT.Pertamina Retail Mulaimin Abdi, Dirut PT.Pertalife Insurance Hanindio W Hadi dan VP CSR & SMEPP PT.Pertamina Persero Fajriyah Usman serta jajaran Forkopimka Kecamatan Sedati.



Kegiatan yang di laksanakan selama 2 hari ini diisi dengan bazaar UMKM, Penyuluhan Kesehatan, Seminar, Penyerahan Bantuan 5 Alat Posyandu Digital, Sunat Massal yang diikuti oleh 50 anak warga sekitar serta pembagian doorprize kepada peserta penyuluhan dan peserta khitan massal. Selain itu juga ada pembagian 200 bibit tanaman Toga.

Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi sangat mendukung kegiatan ini. Ia mengucapkan banyak terima kasih atas program CSR PT. Pertamina Retail dan Pertalife Insurance yang menysasar kepada masyarat untuk mewujudkan masyarakat yang bebas stunting. Karena sampai pada saat ini stunting merupakan salah satu masalah yang benar-benar diperhatikan di Kabupaten Sidoarjo.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan yang luar biasa terutama dari grup Pertamina dengan kegiatan bakti sosial yang luar biasa juga ikut serta mengentas kemiskinan juga ikut peran serta terkait stunting ini yang menjadi tanggung jawab bersama sesuai instruksi presiden dan tentunya ini bukan hanya tugas pemerintah saja,"ucapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kampung Tanggap Sehat Upaya Mewujudkan Indonesia Bebas Stunting

Wabup H. Subandi bersyukur perusahaan di Sidoarjo ikut berperan dalam mengendalikan Stunting yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah akan selalu mensupport segala kegiatan yang baik, yang langsung kepada masyarakat seperti bhakti sosial, sunat massal. Terdapat juga bantuan alat Posyandu digitalisasi. Ia ucapkan terima kasih akan peran serta Pertamina grup yang dirasa betul-betul luar biasa.



"Mudah-mudahan semuanya, komisaris, direktur semuanya seluruh anggota Pertamina selalu diberikan sehat, mudah-mudahan semuanya tetap eksis terutama kegiatan-kegiatan yang dilakukan hari ini," katanya.

Dan pada kesempatan ini pula Wakil Bupati menyempatkan diri untuk berdialog secara langsung dengan para pelaku UMKM apakah sudah memanfaatkan program bantuan bagi mereka. Ia pun meminta kepada pelaku usaha untuk segera memanfaatkan kesempatan yang ada agar bisa mengembangkan usaha.

"Monggo ibu-ibu semua manfaatkan program yang sudah digulirkan pemerintah untuk mengembangkan usaha agar usaha bisa lebih maju lagi," pungkasnya.

Sementara itu Dirut PT. Peralife insurance Hanindio W. Hadi menyampaikan kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan generasi masa depan khususnya yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya kegiatan pada hari ini merupakan upaya dalam penurunan angka stunting. Ada 100 orang peserta yang mengikuti penyuluhan yang terdiri dari 25 ibu hamil dan 75 ibu dengan anak di bawah 2 tahun.

"Disini para peserta juga mendapatkan bantuan paket sembako juga alat mengolah makanan," sampainya. @red





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

UNCATEGORIZED

Ketua DPRD Bersma Bupati Sidoarjo Serahkan SK 1.161 PPPK Tenaga Kesehatan Formasi Tahun 2022



Media online Kharismanews.id · Published 31/05/2023

Last updated: 2023/05/31 at 6:51 AM

Share    



Media online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

Sebanyak 1.167 orang terdiri dari 1.161 Tenaga Kesehatan menerima SK PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Formasi Tahun 2022 dan 6 orang CPNS STAN di Kabupaten Sidoarjo. Petikan SK tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali S.IP. Senin, (29/5/2023) di Sun City Convention Hall Sidoarjo. Dengan adanya tambahan ribuan tenaga kesehatan dari pegawai PPPK itu bupati optimis akan mendongkrak kualitas pelayanan kesehatan di Sidoarjo menjadi lebih baik.

Penyerahan SK Pegawai PPPK tersebut merupakan tahap pertama yang diserahkan untuk para tenaga kesehatan yang sebelumnya dinyatakan lulus dalam mengikuti seleksi ujian penerimaan pegawai PPPK Formasi Tahun 2022

Dalam kesempatan itu Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor tersebut mengucapkan selamat kepada para tenaga kesehatan yang telah memperoleh SK PPPK dan CPNS STAN. Dikatakannya diterimanya SK tersebut diharapkan akan meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

“Selamat kepada para tenaga kesehatan yang menerima SK PPPK yang berasal dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya. Ini adalah awal dari tugas berat yang sudah menunggu di depan. Adanya penambahan tenaga kesehatan kita optimis dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dan berdedikasi tinggi serta terus mengembangkan kompetensi pelayanan yang ramah, informatif di era digital saat ini untuk kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik,” katanya.

Gus Muhdlor mendorong kepada para tenaga kesehatan untuk terus mengasah diri, baik kompetensi maupun dedikasinya. Peningkatan kapasitas diri serta dapat menyesuaikan di era digital saat ini harus dilakukan sebagai bekal memajukan pelayanan kesehatan yang optimal.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Bahwa profesi tenaga kesehatan bukanlah profesi yang money oriented, akan tetapi pengabdian dengan hati tanpa batas waktu dan sekat antara satu dengan yang lain dalam memberikan pelayanan kesehatan. Memahami kapasitas diri masing-masing serta dapat berkembang di era digital saat ini, dan jiwa pengabdian harus didorong lagi sehingga Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat,” pungkasnya.(dari)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

[Home](#) > [Berita dnnmedia](#)

Wabup Subandi Turun Tangan, Janji Selesaikan Kasus PTSL di Sidokepong



Wabup Subandi menyampaikan keterangan pers saat berdiskusi dengan warga Desa Sidokepong.

DNN, SIDOARJO - Carut marutnya pelaksanaan program PTSL di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran direpson langsung wakil Bupati Sidoarjo, H Subandi. Ia menyatakan akan turun langsung membantu warga setempat terkait hal itu.

Hal ini ia sampaikan saat menghadiri rapat khusus yang membahas program PTSL di Balai Desa Sidokepong, Senin (29/05/2023) malam kemarin.

"Kita petakan tanah yang bermasalah, nanti yang bermasalah akan ditata oleh Bu Lurah. Saya akan hadir di Desa Sidokepong ini untuk membenahi satu per satu guna mengurai persoalannya seperti apa, selama ada riwayatnya saya yakin selesai," ungkapnya.

Berkenan dengan keluhan warga yang sudah melakukan pengurusan akte jual beli ke notaris padahal hal ini tidak perlu dilakukan, Ketua DPC PKB ini menyerahkan hal tersebut ke notaris.



"Bu Lurah sudah saya sampaikan ndak usah bikin akte jual beli ke notaris, cukup surat pernyataan dari pemdes ini sudah cukup mewakili persyaratan pengurusan PTSL dan ini juga sudah saya perintahkan kepada Camat agar surat waris, hibah dan pernyataan jual beli cukup dari Desa," tandasnya.

Selain itu mengenai laporan Kades Sidokepung ke kepolisian terkait dugaan pengeroyokan dan drama penyanderaan beberapa waktu lalu, mantan anggota DPRD Sidoarjo ini akan menyelesaikan secara damai dan segera melakukan komunikasi dengan Kapolresta Sidoarjo.

"Kita ini sebagai pemerintah daerah, masa sih mau memenjarakan warganya sendiri. Mari komunikasi, duduk bersama. Kalau ada permasalahan ada obyek tanah bermasalah, saya akan selesaikan nanti," ujar Wabup tegas.

Subandi juga meminta kepada masyarakat Sidokepung agar tidak melakukan perbuatan anarkis seperti aksi penyegelan balai desa yang dilakukan beberapa waktu lalu.

"Kasihlah warga kita yang membutuhkan layanan. Jangan sampai diulangi lagi karena itu melanggar hukum," pungkasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Supa'at salah satu warga dalam video viral yang meneriaki kades Sidokepong, Elok Suciati saat dievakuasi oleh pihak kepolisian sempat hadir dalam rapat itu. Cak Pa'at (panggilan akrabnya-red) mengaku tidak diundang oleh Pemdes Sidokepong dalam rapat tersebut. Namun dirinya sengaja hadir ingin bertemu langsung dengan wakil bupati Sidoarjo, H Subandi untuk menyampaikan keluhannya.

Kejadian ini sempat menjadi perhatian dari peserta rapat dan beberapa awak media yang meliput saat itu. Namun hal itu tidak terjadi keributan sebab Subandi menerima keluhan yang disampaikan oleh Supa'at sekaligus memberikan solusinya.

"Saya kan sudah matur, persoalan hukum saya yang akan mengurus, terkait surat surat spean yang bermasalah saya yang akan bantu, sudah yang kemarin tidak usah diteruskan,"
Tandasnya.(Hans/pram)

